

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain pre-eksperimental dengan menggunakan rancangan one group pretest posttest. Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pre test untuk mengukur sebelum dilakukan intervensi atau post test. Selanjutnya memberikan intervensi dengan menggunakan media animasi, lalu dilakukan observasi kembali (post test) setelah dilakukan intervensi Table 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
P1	X	P2
S1	X	S2

Keterangan :

P1 : Pengetahuan dalam pencegahan DBD sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan media video animasi.

P2 : Pengetahuan dalam pencegahan DBD setelah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan media video animasi.

S1 : Sikap dalam pencegahan DBD sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan media video animasi

S2 : Sikap dalam pencegahan DBD sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan media video animasi

X : Pendidikan Kesehatan dengan media video animasi

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N Payak Srimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juli 2023. Proses pengambilan data dilakukan bulan Juni sampai Juli 2023. Proses penyusunan laporan pada tanggal 24 Juli sampai 15 Agustus 2023.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah subyek yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Terdapat 86 siswa di kelas 1-5 SD N 1 Payak yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified random sampling* digunakan untuk populasi yang mempunyai anggota atau unsur berstrata secara proporsional.

Kriteria inklusi :

- a. Siswa dengan usia 6-12 tahun

Kriteria eklusi :

- a. Siswa yang tidak hadir

3. Besar sampel

Untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini, maka rumus yang digunakan yaitu rumus besar sampel rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : jumlah populasi

d: tingkat signifikansi 10% (0,1)

(Nursalam, 2015)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{86}{1 + 86(0,1)^2}$$

$$n = \frac{86}{1,86}$$

n : 47 siswa

n : 47 + 10%

n : 52 siswa

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel adalah 52 siswa, ditambah 10% untuk mencegah atau mengantisipasi adanya *drop out*, sehingga jumlah sampel adalah 52 siswa. Pengambilan responden dilakukan secara acak dengan menggunakan aplikasi spin dan didasarkan pada proporsi masing-masing kelas.

Perhitungan proporsi pada masing-masing kelas dengan menggunakan rumus:

$$\text{sampel} = \frac{\text{jumlah populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

a. Kelas 1 = $\frac{17}{86} \times 52 = 10$ siswa

b. Kelas 2 = $\frac{12}{86} \times 52 = 8$ siswa

c. Kelas 3 = $\frac{19}{86} \times 52 = 11$ siswa

d. Kelas 4 = $\frac{17}{86} \times 52 = 10$ siswa

e. Kelas 5 = $\frac{21}{86} \times 52 = 13$ siswa

D. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat berubah (Diah, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah promosi kesehatan

2. Variabel *Dependent* (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Diah, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pencegahan DBD pada anak usia sekolah yang meliputi pengetahuan dan sikap dalam pencegahan DBD.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Penilaian
Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan DBD melalui media animasi	Pendidikan merupakan mengajarkan siswa tentang pencegahan DBD menggunakan media animasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap	-	-	-
Pengetahuan tentang pencegahan DBD	Pengetahuan yang diketahui oleh siswa sekolah dasar meliputi : Definisi DBD, penyebab DBD, gejala DBD, dan	Lembar kuesioner	Ordinal	a. Baik : 8-10 b. Cukup 6-7 c. Kurang <6

	pencegahan DBD sebelum dan sesudah diberikan intervensi			
Sikap tentang pencegahan DBD	Respon atau tanggapan terhadap pernyataannya mengenai pencegahan DBD seperti 5M (menguras, menutup, mengganti, mengubur, dan menabur)	Lembar kuesioner	Ordinal	a. Positif \geq 5-10 b. Negatif $<$ 5

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Tindakan pencegahan DBD 3M Plus menggunakan kuesioner Ainia Nurul (2017) yang meliputi : pertanyaan pengetahuan tentang DBD, pertanyaan sikap pengetahuan pencegahan DBD :

1. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dengan 13 item untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang demam berdarah dengue dan dapat diberikan skor nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Jadi nilai yang didapatkan oleh responden dikonversikan menjadi persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Skor atau poin yang diperoleh dalam kategori sebagai berikut :

- a. Baik : 75%-100% (8-10)
 - b. Cukup : 50%-75% (6-7)
 - c. Kurang : <56% (<5)
2. Pengukuran sikap terhadap demam berdarah dengue menggunakan skala ordinal dengan 10 item dan menggunakan skala *guttment* merupakan skala yang reliabel dan konsisten. Diberikan jawaban setuju dan tidak setuju, diberi nilai 1 jika jawabanya setuju dan nilai 0 untuk tidak setuju. Jadi nilai yang didapatkan oleh responden dikonversikan menjadi persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Skor berdasarkan kategori sebagai berikut:

- a. Positif : ≥ 50 (5-10)
- b. Negatif : <50 (<5)

Tabel 3. 3 Kisi-kisi instrumen pertanyaan

No	Aspek	No item	Total
<i>Favourabel</i>			
Pengetahuan			
1.	Definisi DBD	1	1
2.	Penyebab DBD	2	1
3.	Gejala DBD	4	1
4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi	5,6	2
5.	Pencegahan DBD	7,9,10,11,12,8,13	8
			13

No	Aspek	No item		Total
		<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
Sikap				
1.	Bahaya DBD	14		1
2.	Menguras	15	18,21	3
3.	3M plus	16,17	19	3
4.	Mengganti		23	1
5.	Mengubur	22		1
6.	Menaburkan		20	1
				10

Metode pengumpulan data sangat penting, demikian pula strategi untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diberikan secara langsung kepada responden dengan memberikan kuesioner, sedangkan data sekunder menggunakan data tanggapan yang diterima dari pihak sekolah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data ini dengan cara pertama mengumpulkan responden kelas 1-5 di ruang aula. Kemudian, peneliti membagikan surat persetujuan untuk diisi oleh responden. Setelah responden mengisi surat persetujuan peneliti membagikan kuesioner untuk diisi oleh responden. Kemudian peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner. Responden mengerjakan *pre-test* dengan menjawab pertanyaan yang ada di kuesioner dengan total 23 pertanyaan dalam waktu 25 menit. Dilanjutkan dengan intervensi Pendidikan Kesehatan selama 25 menit untuk pencegahan Demam Berdarah Dengue dengan menggunakan media video animasi. Kemudian responden mengerjakan *posttest* selama 25 menit.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah kemampuan untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen penelitian (Henri Priantoro, 2017) . Selama penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas karena angket pengetahuan dan sikap sebelumnya diuji oleh Ainia Nurul (2017). Angket pengetahuan dengan total 13 pertanyaan dan kuesioner sikap dengan total 10 pertanyaan. Dengan nilai r hitung >r tabel 0,361. Pertanyaan pengetahuan memiliki nilai r hitung tinggi 0,715 dan terendah 0,381 sedangkan pertanyaan sikap memiliki nilai r hitung tinggi 0,810 dan terendah 0,372, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal atau pertanyaan tersebut valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui reliabilitas instrument sebagai alat pengumpul data (Henri Priantoro, 2017). Sebelumnya instrument yang digunakan diuji oleh peneliti Septiana Putri Fadila sebelumnya menggunakan rumus “Alpha Cronbach”. Koefien dinyatakan reliabel apabila hasil >0,600. Hasil koefisien soal pengetahuan sebesar 0,933, dan sikap 0,841 maka semua soal tersebut dinyatakan reliabel.

3. Uji kelayakan video animasi

Uji kelayakan media video animasi dilakukan sebelum penelitian dilakukan. Uji tingkat kelayakan akan dinilai oleh para ahli dengan mengisi angket kelayakan media. Pe nguji dalam uji CVI ini terdiri dari dua dosen di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu Dosen Dr Sujono riyadi, S.Kep.,Ns.,M.Kes dari departemen promosi kesehatan dan komunitas dan Dosen Latifah Susilowati, M.Kep dari derpartemen keperawatan anak. Penilaian uji kelayakan media video animasi meliputi: aspek tampilan gambar, aspek kelayakan materi, aspek kelayakan suara, dan aspek kelayakan Bahasa. Berikut rumus uji *content validity* (CVI) menurut I Gusti (2021):

$$x = \frac{\sum CVR}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} : Rata-rata hasil penelitian

ΣCVR : Skor penilaian para ahli

N : Banyaknya item

Dengan kriteria :

- a. Rentang skor mulai dari skor terendah 0 dan skor tertinggi 4
- b. Kriteria dibagi menjadi 5 tingkatan sebagai berikut : sangat valid, valid, cukup valid, kurang valid, dan tidak valid.

Tabel 3. 4 Kriteria Validitas Media Animasi

Nilai x	Kriteria
$3,2 < x \leq 4$	Sangat valid
$2,4 < x \leq 3,2$	Valid
$1,6 < x \leq 2,4$	Cukup valid
$0,8 < x \leq 1,6$	Kurang valid
$x \leq 0,8$	Tidak valid

Dari penilaian para ahli dari 12 item pertanyaan didapatkan hasil bahwa penilaian video dari dosen LS mendapatkan skor 40 sedangkan dari penilaian dosen SR mendapatkan skor 43, jadi jika skor tersebut dimaksud kedalam rumus diatas maka didapatkan hasil 3,4 masuk dalam kategori sangat valid.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan dilanjutkan dengan pengolahan data proses pengolahan data penelitian melalui tahap-tahap berikut ini

a. *Editing*

Tahap editing yaitu tahap pemeriksaan kelengkapan data yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data. Namun jika

ternyata ada data yang kurang lengkap maka kuesioner akan dikembalikan untuk dilengkapi.

c. Coding

Tahap coding yaitu tahap peneliti memberikan tanda setiap data yang berupa angka, selanjutnya data dimasukkan kedalam lembar tabel kerja untuk melakukan Analisa terhadap data yang didapat.

- 1) Jenis kelamin
 - a) Laki-laki : kode 1
 - b) Perempuan : kode 2
- 2) Umur
 - a) 7 tahun : kode 1
 - b) 8 tahun : kode 2
 - c) 9 tahun : kode 3
 - d) 10 tahun : kode 4
 - e) 11 tahun : kode 5
- 3) Kelas
 - a) 1 : kode 1
 - b) 2 : kode 2
 - c) 3 : kode 3
 - d) 4 : kode 4
 - e) 5 : kode 5
- 4) Tingkat pengetahuan
 - a) Baik : kode 3
 - b) Cukup : kode 2
 - c) Kurang : kode 1
- 5) Sikap pencegahan
 - a) Positif : kode 2
 - b) negatif : kode 1

d. Tabulating

Tahap tabulating yaitu tahap akhir memasukan data hasil penelitian sesuai dengan kriteria data tersebut seperti : proses (data yang telah

diolah dapat dianalisa) dan cleaning (pengecakan kembali data yang telah diolah).

2. Analisis Data

Tahap analisis data ini menggunakan statistik terapan sesuai dengan apa yang dianalisis. Selanjutnya setelah pengumpulan data, proses pengolahan data melalui tahapan sebagai berikut:

a) Analisis Univariat

Analisis *univariat* digunakan untuk melihat hasil data variabel independent dan dependent.

Rumus analisis univariat sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase (%)

x : Frekuensi

n : Jumlah total

b) Analisis Bivariat

Analisis dua arah ini digunakan untuk kedua sampel tersebut dengan tes yang sesuai dengan hasil *pretest* dan *posttest*. Pada penelitian ini memakai uji non parametrik yaitu uji marginal Homogeneity 3x3 untuk pengetahuan sedangkan sikap juga menggunakan uji Mc Nemar 2x2

I. Etika Penelitian

Peneliti ini dilakukan dengan memperhatikan etik penelitian. Ada beberapa prinsip etik yang dapat diterapkan (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini akan di ujikan terkait persetujuan kelayakan etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jendral Acmad Yani Yogyakarta

Nomer : SKep/395/KEP/VII/2023 sebelum melakukan pengambilan data.

Etika penelitian meliputi :

1. *Inform consent* (persetujuan)

Inform consent merupakan lembar persetujuan yang diberikan kepada responden yang telah dijelaskan maksud dan tujuan peneliti. Kemudian lembar persetujuan diberikan oleh responden untuk mendatangi setelah dibaca dan dipahami isi dari lembar persetujuan tersebut. Jika responden mendatangi lembar persetujuan maka responden bersedia mengikuti kegiatan peneliti, dan jika responden menolak maka peneliti menghormati hak asasi dan kebebasan responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Prinsip ini dilakukan untuk tidak mencantumkan identitas responden pada hasil penelitian, akan tetapi responden diminta untuk mengisi inisial namanya. Apabila penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Prinsip ini dilakukan untuk tidak mengemukakan nama dan seluruh informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun agar tetap menjadi rahasia responden dan peneliti.

4. *Right to justice* (keadilan)

Dalam penelitian ini prinsip adil mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap responden sama dalam memperoleh hak-haknya dan peneliti bersikap adil kepada responden tanpa membedakan jenis kelamin, usia, suku dan Bahasa.

J. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan penelitian.

- a. Menentukan masalah yang terjadi
- b. Penggajuan judul yang akan diteliti

- c. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing terkait penelitian.
 - d. Melaksanakan penyusunan proposal “Pengaruh promosi kesehatan menggunakan media video animasi terhadap pencegahan *demam berdarah dengue* pada anak kelas 1-5 di SD N Payak 1.
 - e. Ujian proposal dengan dosen penguji dan dosen pembimbing
 - f. Melakukan revisi sesuai dengan petunjuk dari dosen pembimbing dan penguji.
 - g. Peneliti mengurus berkas pelaksanaan penelitian
 - h. Melakukan studi pendahuluan di SD N Payak 1
 - i. Mencari 2 asisten untuk membantu jalannya penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Mengurus surat etik penelitian
 - b. Kemudian meminta surat perizinan penelitian dari prodi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - c. Peneliti datang ke Dinas Kesehatan Bantul untuk meminta data angka kejadian demam berdarah dengue tertinggi di Bantul, setelah itu data keluar lalu peneliti meminta surat perizinan untuk melakukan studi pendahuluan di sekolah dasar.
 - d. Kemudian surat izin sudah keluar maka peneliti akan meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengambil data melalui kuesioner pada kelas 1-5
 - e. Setelah diberikan izin oleh kepala sekolah, peneliti masuk kelas 1-5 secara bergantian, untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Sebelum siswa mengisi kuesioner, siswa harus mengisi surat persetujuan terlebih dahulu.
 - f. Setelah siswa sudah tanda tangan surat persetujuan, maka peneliti membagikan kuesioner kepada siswa. Sebelum siswa mengisi peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara mengisi kuesioner.

- g. Siswa mengerjakan *pretest* selama 20 menit terkait kuesioner tentang pengetahuan dan sikap pencegahan DBD.
- h. Kemudian jika semua siswa sudah selesai mengerjakan *pretest*, peneliti melakukan pengecekan terlebih dahulu. Selanjutnya peneliti akan menggabungkan seluruh siswa kelas 1-5 di aula untuk melakukan intervensi terkait pengetahuan dan sikap dalam mencegah DBD dengan menggunakan media video animasi selama 25 menit.
- i. Setelah dilakukan intervensi siswa mengerjakan *posttest* selama 25 menit dan didampingi oleh peneliti.
- j. Peneliti akan mengambil kuesioner di masing-masing siswa dan akan dicek kembali kuesioner tersebut. Kemudian peneliti akan memberikan tanda terimakasih kepada siswa atas tersedianya sebagai responden.
- k. Selanjutnya peneliti akan memilah data siswa sesuai dengan jumlah sampel yang sudah ditetapkan peneliti dengan cara diundi dengan menggunakan alat udian yaitu alat spin.

3. Penyusunan Laporan

Peneliti Menyusun tahap akhir sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan rekapan data yang sudah didapat
- b. Peneliti akan melakukan perbaikan pada laporan penelitian.
- c. Peneliti akan melakukan penyusunan bab IV dan bab V
- d. Kemudian peneliti konsultasi kepada dosen pembimbing